

BAB 6

ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Saat melakukan produksi *Healthy Tummy* membutuhkan bahan baku, peralatan dan biaya yang akan dikeluarkan. Maka *Healthy Tummy* membuat daftar harga berupa harga bahan baku, peralatan, dan biaya yang akan dikeluarkan pada bulan pertama, yaitu :

Tabel 6.1 : Biaya Peralatan

No.	Peralatan	Jumlah item	Harga	Total
1.	Balloon Whisk	5	Rp 40.000	Rp 200.000
2.	Kompor	1	Rp 230.000	Rp 230.000
3.	Measuring Cup	2	Rp 20.000	Rp 40.000
4.	Spatula	5	Rp 16.000	Rp 80.000
5.	Loyang	3	Rp 24.000	Rp 72.000
6.	Oven gas	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
7.	Galon air	1	Rp 40.000	Rp 40.000
8.	Gelas ukur	3	Rp 15.000	Rp 45.000
9.	Wadah/Mangkok	4	Rp 199.000	Rp 796.000
10.	Kulkas	1	Rp 2.300.000	Rp 2.300.000
11.	Alumunium pie pan	3	Rp 22.000	Rp 66.000
12.	Timbangan makanan	1	Rp 145.000	Rp 145.000
13.	<i>Hand Mixer</i> listrik	1	Rp 449.000	Rp 449.000

	TOTAL	Rp 6.963.000
--	-------	--------------

Sumber : Data Pribadi (2017)

Keterangan tabel 6.1.1 :

Adanya penyusutan dalam peralatan, maka akan timbul biaya, biaya penyusutan akan diasumsikan selama 3 tahun, mengartikan umur ekonomis dari aktiva tetap perusahaan selama 3 tahun, dengan nilai residu 0. Maka :

$$\text{Rp } 6.963.000 / 3 \text{ tahun} = \text{Rp } 2.321.000 / \text{tahun}$$

Maka biaya penyusutan peralatan per tahun adalah Rp 2.321.000

Tabel 6.2 : Biaya Bahan Baku

No.	Bahan Baku	Jumlah Item	Harga	Total
1.	Tepung almond	6	Rp 120.000	Rp 720.000
2.	Kismis	2	Rp 17.000	Rp 34.000
3.	Dark chocolate	4	Rp 17.500	Rp 70.000
4.	Cinnamon	6	Rp 4.000	Rp 24.000
5.	Pala bubuk	2	Rp 6.000	Rp 12.000
6.	Minyak canola	9	Rp 45.000	Rp 405.000
7.	Baking powder	2	Rp 138.000	Rp 276.000
8.	Raw cocoa powder	14	Rp 89.000	Rp 178.000
9.	Perasa vanilla	9	Rp 97.000	Rp 873.000
10.	White vinegar	2	Rp 59.000	Rp 118.000
11.	Tepung	19	Rp 110.000	Rp 2.090.000
12.	Coconut flakes	6	Rp 62.400	Rp 374.400
13.	Susu almond	2	Rp 51.500	Rp 103.000

14.	Organic blue agave	30	Rp 148.000	Rp 4.440.000
15.	Soda kue	4	Rp 7.000	Rp 28.000
16.	Garam	2	Rp 3.000	Rp 6.000
17.	Buah blueberry	4	Rp 44.000	Rp 176.000
18.	Buah strawberry	4	Rp 50.000	Rp 200.000
19.	Apple cider vinegar	2	Rp 37.500	Rp 75.000
20.	Air mineral	1	Rp 17.000	Rp 17.000
21.	Ubi	4 kg	Rp 20.000	Rp 80.000
22.	Almond	2	Rp 107.500	Rp 215.000
23.	Jahe	2	Rp 12.000	Rp 24.000
24.	Wortel	2 kg	Rp 12.000	Rp 24.000
25.	Coconut oil	4	Rp 103.100	Rp 412.400
26.	Alpukat	8 kg	Rp 20.000	Rp 160.000
			TOTAL	Rp 11.134.800

Sumber : Data Pribadi (2017)

Tabel 6.3 : Biaya Produksi

No.	Item	Jumlah	Harga	Total
1.	Listrik	-	Rp 200.000	Rp 200.000
2.	Transportasi	-	Rp 350.000	Rp 350.000
3.	Pulsa	-	Rp 200.000	Rp 200.000
4.	Tabung gas	1	Rp 300.000	Rp 300.000

	TOTAL	Rp 1.050.000
--	-------	--------------

Sumber : Data Pribadi (2017)

Keterangan tabel 6.1.3 :

Pada bulan pertama *Healthy Tummy* akan membeli tabung gas, dan bulan-bulan selanjutnya *Healthy Tummy* akan melakukan produksi dengan biaya tanpa membeli tabung gas, dengan hanya isi ulang gas. Jadi pada bulan pertama total biaya produksi adalah Rp 1.050.000. Pada bulan selanjutnya total biaya produksi adalah Rp 880.000. Alasan biaya produksi berbeda di bulan pertama dan selanjutnya adalah tabung gas hanya dibutuhkan 1 dan pembelian tabung gas hanya dilakukan pada bulan pertama saja.

Tabel 6.4 : Biaya Perlengkapan

No.	Item	Jumlah	Harga	Total
1.	Kertas alas kue	10 pack	Rp 7.500	Rp 75.000
			TOTAL	Rp 75.000

Sumber : Data Pribadi (2017)

Tabel 6.5 : Biaya Beban Gaji

No.	Bagian	Jumlah pegawai	Besar Gaji	Total
1.	Keuangan	1	Rp 800.00	Rp 800.00
2.	Operasi	1	Rp 900.000	Rp 900.000
3.	Owner	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
4.	Admin & pemasaran	1	Rp 800.000	Rp 800.000
			TOTAL	Rp 5.000.000

Sumber : Data Pribadi (2017)

Keterangan tabel 6.1.5 :

Dalam 1 tahun para pegawai diantaranya, divisi keuangan operasi dan admin & pemasaran akan mendapatkan bonus gaji sebanyak 3 kali. Bonus yang diberikan sebesar Rp 350.000, dan akan diberikan pada Tahun Baru, Hari Raya Idul Fitri, dan pada saat Natal.

Tabel 6.6 : Biaya Kemasan

No.	Item	Jumlah	Harga	Total
1.	Dus <i>packaging</i>	500	Rp 6.000	Rp 3.000.000
2.	Kantong Kertas	500	Rp 1.000	Rp 500.000
			TOTAL	Rp 3.500.000

Sumber : Data Pribadi (2017)

Keterangan tabel 6.1.6 :

Biaya kemasan akan berubah-ubah pada setiap tahunnya karena kemasan akan disesuaikan dengan permintaan produk dari pelanggan.

Tabel 6.7 : Biaya Pemasaran

No.	Jenis Pemasaran	Jumlah	Harga	Total
1.	Iklan instagram	30 hari	Rp 18.620	Rp 558.s600
2.	<i>Endorse</i> selebgram	2x	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
3.	Tenan di event	1x	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
			TOTAL	Rp 5.248.010

Sumber : Data Pribadi (2017)

Keterangan dari tabel 6.1.7 :

Biaya pemasaran akan berbeda setiap bulannya dikarenakan pemasaran yang dilakukan pada setiap bulannya akan berbeda. Seperti tenan di event hanya akan dilakukan 2 kali dalam setahun, karena *Healthy Tummy* tidak mengikuti event pada setiap bulan dalam 1 tahunnya. Maka biaya pemasaran akan berbeda pada setiap tahunnya. Dalam 1 tahun iklan instagram dan *endorse* akan di lakukan sebanyak 3 kali.

Tabel 6.8 : Komponen Biaya Pada Bulan Pertama

No.	Keterangan	Total Biaya
1.	Biaya Peralatan	Rp 6.963.000
2.	Biaya Bahan Baku	Rp 11.134.800
3.	Biaya Produksi	Rp 1.050.000
4.	Biaya Perlengkapan	Rp 75.000
5.	Biaya Beban Gaji	Rp 5.000.000
6.	Biaya Kemasan	Rp 3.500.000
7.	Biaya Pemasaran	Rp 5.248.010
8.	Kas	Rp 1.000.000
TOTAL PEMBIAYAAN AWAL		Rp 33.970.810

Sumber: Data Pribadi (2017)

6.2 Sumber Dana

Sumber dana menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah dana yang diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada dasarnya sumber modal kerja terdiri dari dua pokok. Penggunaan modal kerja akan mengakibatkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerjayang dimiliki oleh perusahaan.

Sumber dana *Healthy Tummy* berasal dari pemilik / *owner* berupa modal awal dengan nilai sebesar Rp 33.566.810

6.3 Proyeksi Neraca

Neraca menurut V.Wiratna Sujarweni (2017) adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu.

Berikut adalah neraca dari *Healthy Tummy* :

Tabel 6.9 : Neraca

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva Tetap	Rp 6.963.000	Kewajiban	-
Aktiva Lancar	Rp 27.007.810	Ekuitas	-
		Modal Disetor	Rp 33.970.810
TOTAL AKTIVA	Rp 33.970.810	TOTAL PASIVA	Rp 33.970.810

Sumber : Data Pribadi (2017)

6.4 Proyeksi Laba Rugi

Laporan laba rugi menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan rugi laba menjabarkan elemen-elemen penghasilan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi).

Proyeksi laba rugi *Healthy Tummy* dibuat per tahun selama 3 tahun. Dalam proyeksi laba rugi tercantum pajak sebesar 1%, nilai tersebut didapatkan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia)

Tabel 6.10 : Proyeksi Laba Rugi Tahun 2018

Produk	Jumlah pesanan	Harga Jual	Total Pendapatan
<i>Blueberry chocolate cake</i>	2.673	Rp 50.000	Rp 133.650.000
<i>Sweet potato cake</i>	2.347	Rp 45.000	Rp 105.615.000
<i>Carrot cake</i>	2.007	Rp 40.000	Rp 80.280.000
<i>Chocolate tart</i>	2.946	Rp 50.000	Rp 147.300.000
TOTAL PENDAPATAN			Rp 466.845.000
Produk	Jumlah Pesanan	HPP	Total HPP
<i>Blueberry chocolate cake</i>	2.673	Rp 21.900	Rp 58.538.700
<i>Sweet potato cake</i>	2.347	Rp 10.622	Rp 24.929.834
<i>Carrot cake</i>	2.007	Rp 19.850	Rp 39.838.950

<i>Chocolate tart</i>	2.946	Rp 17.721	Rp 52.206.066
TOTAL HPP			Rp 175.513.550
(Total Pendapatan – Total HPP)			
LABA KOTOR			Rp 291.331.450
Biaya Operasional			Harga
Biaya Produksi			Rp 10.730.000
Biaya Kemasan			Rp 69.811.000
Biaya Pemasaran			Rp 12.765.800
Gaji Karyawan			Rp 60.000.000
Bonus Karyawan			Rp 3.150.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			Rp 156.456.800
BUNGA			0
PAJAK (1%)			0
LABA SETELAH BUNGA & PAJAK			Rp 134.874.650
PENYUSUTAN			Rp 2.321.000
LABA BERSIH			Rp 137.195.650

Sumber : Data Pribadi (2017)

Tabel 6.11 : Proyeksi Laba Rugi Tahun 2019

Produk	Jumlah pesanan	Harga Jual	Total Pendapatan
<i>Blueberry</i>	2.943	Rp 50.000	Rp 147.150.000
<i>chocolate cake</i>			
<i>Sweet potato cake</i>	2.588	Rp 45.000	Rp 116.460.000

<i>Carrot cake</i>	2.211	Rp 40.000	Rp 88.440.000
<i>Chocolate tart</i>	3.244	Rp 50.000	Rp 162.200.000
TOTAL PENDAPATAN			Rp 514.250.000
Produk	Jumlah Pesanan	HPP	Total HPP
<i>Blueberry chocolate cake</i>	2.943	Rp 21.900	Rp 64.451.700
<i>Sweet potato cake</i>	2.588	Rp 10.622	Rp 27.489.736
<i>Carrot cake</i>	2.211	Rp 19.850	Rp 43.888.350
<i>Chocolate tart</i>	3.244	Rp 17.721	Rp 57.486.924
TOTAL HPP			Rp 193.316.710
(Total Pendapatan – Total HPP)			Rp 320.933.290
LABA KOTOR			
Biaya Operasional			Harga
Biaya Produksi			Rp 10.560.000
Biaya Kemasan			Rp 76.902.000
Biaya Pemasaran			Rp 12.765.800
Gaji Karyawan			Rp 60.000.000
Bonus Karyawan			Rp 3.150.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			Rp 163.377.800
BUNGA			0
PAJAK (1%)			Rp 1.575.554
LABA SETELAH BUNGA & PAJAK			Rp 155.979.936
PENYUSUTAN			Rp 2.321.000

LABA BERSIH	Rp 158.300.936
--------------------	----------------

Sumber : Data Pribadi (2017)

Tabel 6.12 : Proyeksi Laba Rugi Tahun 2020

Produk	Jumlah pesanan	Harga Jual	Total Pendapatan
<i>Blueberry chocolate cake</i>	3.384	Rp 50.000	Rp 169.200.000
<i>Sweet potato cake</i>	2.976	Rp 45.000	Rp 133.920.000
<i>Carrot cake</i>	2.543	Rp 40.000	Rp 101.720.000
<i>Chocolate tart</i>	3.731	Rp 50.000	Rp 186.550.000
TOTAL PENDAPATAN			Rp 591.390.000
Produk	Jumlah Pesanan	HPP	Total HPP
<i>Blueberry chocolate cake</i>	3.384	Rp 21.900	Rp 74.109.600
<i>Sweet potato cake</i>	2.976	Rp 10.622	Rp 31.611.072
<i>Carrot cake</i>	2.543	Rp 19.850	Rp 50.478.550
<i>Chocolate tart</i>	3.731	Rp 17.721	Rp 66.117.051
TOTAL HPP			Rp 222.316.273
(Total Pendapatan – Total HPP)			Rp 369.073.727
LABA KOTOR			
Biaya Operasional			Harga
Biaya Produksi			Rp 10.560.000
Biaya Kemasan			Rp 88.438.000

Biaya Pemasaran	Rp 12.765.800
Gaji Karyawan	Rp 60.000.000
Bonus Karyawan	Rp 3.150.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp 174.913.800
BUNGA	0
PAJAK (1%)	Rp 1.941.599
LABA SETELAH BUNGA & PAJAK	Rp 192.218.328
PENYUSUTAN	Rp 2.321.000
LABA BERSIH	Rp 194.539.328

Sumber : Data Pribadi (2017)

6.5 Proyeksi Arus Kas

Laporan arus kas menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah laporan arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Yang disebut kas adalah uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Berikut adalah arus kas dari *Healthy Tummy* :

Tabel 6.13 : Arus Kas Selama 3 Tahun

Arus Kas Tahun	2018	2019	2020
Arus kas masuk	Rp 291.331.450	Rp 320.933.290	Rp 369.073.727
Arus kas keluar	Rp 134.874.650	Rp 161.744.022	Rp 174.543.336
Arus kas masuk bersih	Rp 137.195.650	Rp 158.300.936	Rp 194.539.328

Sumber: Data Pribadi (2017)

6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

- *Payback Period*

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) PP adalah metode penanaman modal dengan memperhitungkan jangka waktu atau periode yang diperlukan dimana uang yang sudah dikeluarkan tersebut dapat menutup kembali pengeluaran investasi.

PP dari *Healthy Tummy* adalah :

$$= \frac{\text{Rp } 33.970.810}{\text{Rp } 137.195.650} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 2,97 \text{ bulan}$$

$$= (2.97 \times 30 \text{ Hari}) = 89,1 \text{ hari, dibulatkan } 89 \text{ hari.}$$

Dilihat dari data diatas, bahwa nilai *paybak period Healthy Tummy* adalah 89 hari.

- NPV

NPV menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah metode yang menghitung nilai penerimaan kas pada masa yang akan datang diperhitungkan berdasarkan nilai sekarang. menghitung nilai uang pada saat sekarang pada sejumlah uang yang akan diterima beberapa waktu yang akan datang.

NPV positif adalah *mutually exclusive* maka salah satu dengan nilai NPV terbesar harus dipilih. NPV sebesar nol menyiratkan bahwa arus kas proyek sudah mencukupi untuk membayar kembali modal yang diinvestasikan dan memberikan tingkat pengembalian yang diperlukan atas modal tersebut.

NPV dari *Healthy Tummy* adalah sebagai berikut :

Tabel 6.14 : NPV

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Present Value</i>
1	Rp 137.195.650	0,8333	Rp 114.325.135
2	Rp 158.300.936	0,6944	Rp 109.924.170
3	Rp 199.181.328	0,5787	Rp 115.266.234
		<i>Total Present Value</i>	Rp 339.515.539
		<i>Initial investment</i>	Rp 33.970.810
		NPV	Rp 305.544.729

Sumber : Data Pribadi : (2017)

Keterangan Tabel 6.6.1 :

Tahun ke-3 : *Operational cash flow + terminal cash flow*. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}
 \text{Terminal Cash Flow} &= \text{Nilai sisa} + \text{Modal Kerja} \\
 &= (\text{Rp } 2.321.000 \times 2) + 0 \\
 &= \text{Rp } 4.642.000
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas, NPV memiliki nilai 305.544.729. Dapat diartikan bahwa bisnis *Healthy Tummy* layak untuk dijalankan, karena nilai NPV lebih besar dari 0.

- *Profitability Index (PI)*

PI menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah metode menghitung perbandingan antara nilai arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi yang sekarang. PI harus lebih besar dari 1 baru dikatakan layak. Semakin besar PI, investasi semakin layak. Rumus PI adalah :

$$PI = \frac{\text{Nilai Aliran Kas Masuk}}{\text{Nilai Investasi}}$$

Kelayakan investasi menurut standar analisa ini adalah :

Jika $PI > 1$: Maka investasi tersebut dapat dijalankan

Jika $PI < 1$: Maka investasi tersebut tidak layak dijalankan

$$PI = \frac{339.515.539}{\text{Rp } 33.566.810}$$

$$= 10.1146$$

$$= 10.11$$

Dari data diatas, PI memiliki nilai 10.11. Dapat diartikan bahwa bisnis *Healthy Tummy* layak untuk dijalankan, karena nilai PI lebih besar dari 1.

Dapat disimpulkan dari penilaian Kelayakan investasi dari bisnis *Healthy Tummy* berdasarkan perhitungan PP, NPV, dan PI adalah : usaha bisnis *Healthy Tummy* akan menutup kembali pengeluaran investasi (balik modal) selama 2,97 bulan dilihat dari perhitungan PP. Bisnis *Healthy Tummy* memiliki nilai NPV sebesar Rp 305.544.729 mengartikan bisnis ini layak untuk dijalankan karena $NPV > 0$. Dilihat dari perhitungan PI bisnis *Healthy Tummy* memiliki nilai 10.11 diartikan bahwa $PI > 1$. Maka secara keseluruhan bahwa bisnis *Healthy Tummy* layak untuk dijalankan jika dilihat dari aspek keuangan karena nilai kelayakan investasi sudah memenuhi syarat.

